

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan bentuk kegiatan kreatif dan produktif dalam menghasilkan sebuah karya yang memiliki nilai rasa estetis serta mencerminkan realitas sosial kemasyarakatan. Jika ditinjau dari kata sastra dalam Bahasa Indonesia berasal dari bahasa Sanskerta yaitu akar kata *sas* dalam kata kerja turunan berarti mengarahkan, mengajar, memberi petunjuk atau instruksi. Akhiran *-tra* biasanya menunjukkan alat, sarana. Oleh karena itu, sastra dapat berupa alat untuk mengajar, buku petunjuk, buku instruksi atau pengajaran (Teeuw, 2013:20).

Wellek dan Warren (2014:3), menyatakan bahwa sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni. Yang sering menjadi bahan sastra adalah pantulan hubungan seseorang dengan orang lain atau dengan masyarakat (Hamila,2015:1). Karya sastra merupakan fenomena sosial budaya melibatkan kreativitas manusia. Karya sastra lahir dari pengekspresian endapan pengalaman yang telah ada dalam jiwa pengarang secara mendalam melalui proses imajinasi (Nurgiyantoro, 2012: 57). Selain berasal dari imajinasi pengarang, karya sastra juga dapat dihasilkan dengan adanya proses kreatif pengarang dalam mendeskripsikan ide-ide yang dipikirkan dan dirasakan oleh pengarang dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Ide-ide yang dipikirkan dan dirasakan oleh pengarang berhubungan dengan manusia dan kehidupan yang melingkupinya.

Karya sastra merupakan hasil kreasi sastrawan melalui kontemplasi dan refleksi setelah menyaksikan berbagai fenomena kehidupan dalam lingkungan sosialnya. Fenomena kehidupan itu beraneka ragam baik yang mengandung aspek sosial, budaya, politik, ekonomi, kemanusiaan, keagamaan, moral, maupun gender. Dengan daya imajinatifnya, berbagai realitas kehidupan yang dihadapi sastrawan itu diseleksi, direnungkan, dikaji, diolah, kemudian diungkapkan dalam karya sastra yang lazim bermediumkan bahasa (Al-Ma'ruf, 2009:1).

Berdasarkan jenisnya karya sastra dibagi menjadi tiga jenis yaitu prosa, puisi dan drama. Prosa terbagi menjadi dua yaitu novel dan cerpen. Novel merupakan hasil cipta sastra yang menggambarkan kehidupan manusia yang berinteraksi dengan manusia lain dalam suatu komunitas masyarakat sehingga mewujudkan cerita. Interaksi antara manusia dalam cerita novel akan menimbulkan konflik. Nurgiyantoro (2012:10) menyatakan bahwa sebutan novel dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Italia *novella*. Secara harafiah *novella* berarti sebuah barang baru yang kecil dan kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa.

Teeuw (2013:167) juga menyatakan bahwa karya sastra tidak lahir dalam situasi kosong kebudayaannya, termasuk di dalamnya situasi sastranya. Dalam hal ini, karya sastra diciptakan berdasarkan konvensi sastra yang ada, yaitu meneruskan konvensi sastra yang ada. Sebagai sifat hakiki sastra, yaitu sifat kreatif sastra. Karya sastra yang timbul kemudian diciptakan menyimpangi ciri-ciri dan konsep estetika sastra yang ada. Ada ketegangan antara konvensi dan pembaharuan.

Novel pilihan yang berjudul *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani ini menyuguhkan suatu kisah yang sangat mengerikan. Novel ini dapat menarik perhatian pembaca dari berbagai segi gaya bahasa yang indah, dan juga dari kisah yang diceritakan dalam novel ini. Novel yang menceritakan tentang suatu desa dengan keterbatasan dan kebudayaan yang ada di sana.

Zhaenal Fanani penulis novel *Sepenggal Bulan Untukmu* ini dapat menyajikan hasil karyanya dengan baik. Karya-karya yang ditulis sangatlah menarik perhatian pembaca, khususnya pecinta sastra. Para pembaca karyanya diajak untuk menyongsong kehidupan di dunia ini untuk lebih baik lagi. Semua hasil karyanya dapat dipahami dan dinikmati oleh para pembaca dengan sangat baik.

Berdasarkan pemilihan novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani Kritik Sastra Feminis sebagai pemilihan Skripsi alasan saya sebagai berikut.

1. Dalam novel tersebut mengandung amanat dari penulis yang di kaji dari segi feminis yang terdapat dalam novel tersebut.

2. Novel *Sepenggal Bulan Untukmu* menyajikan permasalahan sosial kehidupan masyarakat. Seperti pertentangan adanya pendidikan di sebuah desa yang dikatakan kurang memiliki pendalaman ilmu pendidikan.
3. Novel *Sepenggal Bulan Untukmu* mencerminkan kehidupan masyarakat yang mempunyai sifat pantang menyerah. Hal tersebut digambarkan tokoh utama Tumirah, yang tetap semangat meraih impiannya walaupun banyak menghadapi rintangan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis bermaksud untuk menganalisis novel ini dari segi pendidikan karakter yang dialami tokoh dengan mengangkatnya sebagai objek penelitian yang berjudul **“CITRA PEREMPUN DALAM NOVEL SEPENGGAL BULAN UNTUKMU KARYA ZHAENAL FANANI: KRITIK SASTRA FEMINIS DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang akan dibahas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur yang membangun dalam Novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani?
2. Bagaimana wujud Citra perempuan dalam Novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani?
3. Bagaimana Implementasi Novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani sebagai pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan suatu penelitian harus jelas supaya tepat sasaran. Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan struktur Novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani.
2. Mendeskripsikan wujud Citra Perempuan dalam novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani.
3. Mendeskripsikan implementasi novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani sebagai pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk acuan dalam memaparkan aspek sosial yang ada di masyarakat dengan menggunakan pandangan dari novel *Sepenggal Bulan Untukmu* yang mana ia menceritakan kisah perjalanannya tersebut. Hal ini ditujukan oleh penulis kepada masyarakat agar masyarakat dapat mengimplementasikan di dunia nyata dan dapat mengembangkan kebudayaan dari daerah masing-masing. Dalam penelitian, novel ini menggunakan kajian sosiologi sastra yang mana agar masyarakat dapat lebih mudah untuk mengimplementasikannya.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Guru

Guru dapat menjadikan novel ini sebagai sumber belajar dan media pembelajaran baik yang berkaitan dengan sastra, pendidikan, maupun aspek-aspek sosial atau feminis yang terkandung dalam novel tersebut.

b. Manfaat Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan dan memotivasi siswa untuk belajar, dan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang digunakan secara mandiri serta dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ditentukan agar dapat memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh. Adapun sistematika penelitian ini adalah : BAB I, Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. BAB II, kajian teori, Penelitian yang relevan dan kerangka berpikir. BAB III, Metode penelitian. BAB IV, Analisis struktural membangun pada Novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani yang dikhususkan pada tema, alur, penokohan, dan latar/setting. Pembahasan yang berisi hasil dan pembahasan yang memuat analisis wujud Citra Perempuan dalam novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani. Implementasi novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani sebagai pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. BAB V, Penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, selain itu daftar pustaka dan lampiran.